



Memahami dan Bersikap Bijak dalam Menggunakan Fungsi Uang bagi Siswa di SMPN 38 Padang

Harmelia¹, Devi Edriani², Dewi Devita³

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Pendidikan Teknik Informatika, FKIP, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

¹harmelialia@yahoo.co.id ²edriani_devi@yahoo.com ³Dewidevita@upiypk.ac.id

Abstract

This Community Service (PKM) is a form of Higher Education Tridharma. This PKM is proposed to carry out socialization and educational activities at SMPN 38 Padang. The purpose of education for students is to be able to behave wisely and understand the function of money so that these students can become individuals who understand the importance and function of money appropriately in transactions in everyday life. The PKM implementation method is to share information about the empowerment of students in being wise in using money by following several stages in the implementation. This activity was proposed with the consideration that students still lack knowledge about the use of money wisely, and understand the correct function of money in everyday life. SMPN 38 Padang are students who are a small part of the community who will use money to transact in everyday life, but sometimes the use and use of money without knowing the proper functions and benefits will certainly have a negative impact on consumptive attitudes and behaviors for the long term. will come. Thus there needs to be education and training for students from an early age so that they can behave wisely and use the function of money and use it wisely.

Keywords: *understanding; be prudent; money function*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi di SMPN 38 Padang. Adapun tujuan dari edukasi kepada siswa/wi untuk dapat berperilaku bijak dan paham akan fungsi uang sehingga para siswa/siswi tersebut dapat menjadi pribadi yang memahami akan penting dan fungsi uang secara tepat dalam bertansaksi di kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan PKM adalah membagi informasi tentang pemberdayaan siswa dalam bersikap yang bijak dalam menggunakan uang dengan mengikuti beberapa tahap dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini diusulkan dengan pertimbangan bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa tentang penggunaan uang secara bijak, dan memahami fungsi dari uang yang benar dalam kehidupan sehari-hari. SMPN 38 Padang adalah siswa/wi yang merupakan sebagian kecil dari masyarakat yang akan menggunakan uang untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari, namun kadangkala penggunaan dan pemakaian uang tanpa mengetahui fungsi dan manfaat secara tepat tentu akan berdampak buruk kepada sikap dan perilaku konsumtif untuk masa yang akan datang. Dengan demikian perlu adanya edukasi dan pembiasaan kepada para siswa sejak dini agar dapat berperilaku bijak dan menggunakan fungsi uang dan bijak dalam menggunakannya

Kata kunci : memahami; bersikap bijak; fungsi uang

1. Pendahuluan

Memasuki usia remaja atau usia beranjak dewasa tentu bukanlah hal yang mudah bagi para siswa tingkat SMP untuk dapat mengontrol diri dengan hal yang baru yang banyak bermunculan. Perlu bimbingan dan arahan serta pengawasan dari orang-orang terdekat untuk dapat mengontrol dan mengawasi perilaku remaja agar tidak menyimpang dari norma-norma. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini membuat kecenderungan perilaku atau pola perilaku manusia akan terpengaruh.

Perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut [1]. Perilaku konsumtif yang menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomi menimbulkan pemborosan inefisiensi biaya, sedangkan secara psikologi menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman [2].

Diusia yang masih labil ini para siswa tingkat SMP perlu diarahkan dan diberikan edukasi mengenai perilaku dalam bermasyarakat, seperti memahami dan bijak dalam menggunakan fungsi uang untuk bertansaksi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang konsumtif berlebihan dengan mengikuti berlebihan *tren* beredar di pasaran yang menyebabkan siswa membeli tanpa memperhatikan kegunaan barang tersebut, atau dengan kata lain adanya kecenderungan untuk berperilaku konsumtif [3]. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, diketahui bahwa kebanyakan dari para siswa yang umur sekolahannya tidaklah memanfaatkan uang jajan/ uang saku yang diberikan oleh orang tuanya secara bijak dan tepat. Contohnya, mereka menggunakan uang tersebut untuk bermain game online di warung internet, bagi para lelaki juga digunakan untuk membeli rokok, membeli paket internet untuk bermain game, dan masih banyak lagi hal-hal yang tidak cermat yang dilakukan oleh para remaja tersebut [4].

Tentu saja hal tersebut tentu saja akan menambah permasalahan kondisi sikap dan pola perilaku para remaja dalam memahami dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang. Terkadang uang yang diberikan oleh orang tua untuk membayar atau membeli kebutuhan sekolahannya pun akan dapat disalahgunakan apabila para siswa ini tidak cepat untuk diarahkan kehal yang positif [5]. Jika hal tersebut dibiarkan saja, maka akan dikhawatirkan akan membuat dan membentuk sikap yang buruk sampai dewasa kelak.

Menghadapi hal tersebut yang semakin tidak dapat dikendalikan maka perlunya upaya edukasi kepada masyarakat sejak dini untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para siswa yang memasuki usia remaja untuk dapat sadar 2 dan paham akan pentingnya fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pemahaman untuk dapat bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang sejak dini, maka kami dari tim PKM UPI YPTK Padang akan memberikan penjelasan tentang pemahaman dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.

Disini kami dari tim PKM akan mencoba berbagi ilmu kepada siswa/wi di SMPN 38 Padang tentang fungsi dari uang serta bagaimana caranya agar memanfaatkan dan menggunakan uang secara cermat dan bijak untuk bertransaksi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kebutuhan pasti juga akan ada yang namanya keinginan, namun tidak semua keinginan akan menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Melalui PKM yang kami adakan ini, para siswa akan diajarkan bagaimana bisa memenuhi kebutuhan mereka yang dihadapkan dengan teknologi yang canggih dan kemajuan era digital yang semakin pesat dan tidak terkendalikan.

Melalui PKM ini para siswa akan dibimbing dan diarahkan agar tidak menjadi pribadi milenial yang bijak dan cermat dalam bertransaksi atau membelanjakan uang. Sehingga nantinya mereka memiliki pengetahuan bahwasanya, kehidupan manusia tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itu dengan memperhatikan permasalahan yang terjadi di masyarakat, serta minimnya ilmu tentang pemanfaatan dan penggunaan fungsi uang yang tepat, maka kami dari TIM PKM UPI YPTK Padang melakukan kegiatan ini di sekolah SMPN 38 Padang, mengingat usia remaja telah memasuki usia yang konsumtif yang perlu dibekali ilmu agar dapat konsumtif secara rasional dan cermat dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membagi informasi tentang pemberdayaan siswa dalam bersikap yang bijak dalam menggunakan uang untuk bertansaksi dalam kehidupan sehari-hari di SMP 38 Padang. Implementasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Persiapan** Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur: a. Menyiapkan materi b. Survei lokasi c. Mengurus surat-surat perizinan d. Membuat

proposal dan proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat.

2. Screening Setelah memaksimalkan persiapan, screening kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan :

- Menyiapkan pembicara dan panitia sebelum acara
- Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi
- Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk

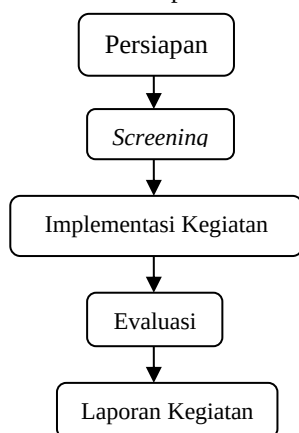
3. Impelmentasi Kegiatan Tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun dalam sosialisai dan pelatihan yang diberikan kepada siswa di SMP 38 Padang yaitu

Pemberian materi mengenai prilaku ekonomi yang bijak dlam kehidupan sehari-hari kepada siswa di SMP 38 Kota Padang.

4. Evaluasi Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah:

- 80% siswa hadir dalam kegaiaian sosialisasi.
- Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan
- 40% peserta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan berbagi ilmu dan pengalaman tetang kehidupan ekonomi yang di hadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

5. Laporan Kegiatan Laporan kegiatan disusun oleh Tim PKM Mandiri UPI YPTK setelah kegiatan selesai dilkasanakan. Laporan kegiatan kemudian diserahkan kepada LPPM UPI YPTK.



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan

2.1. Lingkup Pelaksanaan

- Menyediakan materi tentang kegiatan yang akan digunakan bagi peserta kegiatan.
- Memberikan pemberdayaan tentang kepada siswa/wi agar mampu menjadi pribadi yang paham dan dapat bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari.

- Mengajukan proposal kegiatan sebagai bahan dasar pelaksanaan kegiatan, serta acuan untuk mensukseskan kegiatan.

2.2. Prosedur Kerja

- Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut: Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistem.
- Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
- Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penganggendaan jadwal kegiatan PKM.
- Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang dapat digunakan selama berkegiatan.
- Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemberian pendidikan sejak dini kepada para siswa/wi terkait dengan kehidupan sehari-hari yang akan mereka hadapi merupakan bekal yang harus dimiliki oleh para remaja agar dapat menjadi pribadi yang sadar akan ketebatasan dalam permasalahan ekonomi. Engell mengemukakan bahwa prilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan – tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barangbarang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut [6]. Saat ini pola piker masyarakat telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, dan kadangkala hal tersebut tidak selamanya berdampak positif bagi perkembangan mental dan sikap seseorang, termasuk anak-anak yang memasuki usia remaja [7].

Para remaja lebih cepat untuk terpengaruh tanpa memilah terlebih dahulu mana yang positif dan negatifnya. Hal ini tentu akan berdampak buruk, terlebih lagi segala kegiatan yang mereka lakukan tidak terlepas dari fungsi uang sebagai alat untuk bertansaksi [3]. Penggunaan uang yang tidak sewajarnya dan tidak tepat tentu akan berdampak buruk dan merugikan bagi orang tua siswa tersebut. Karena secara tidak langsung usia remaja tingkat SMP bukanlah usia yang produktif. Artinya mereka

masih mengantungkan finansial kepada orang tuanya. Uang yang diberikan kepada para siswa akan menjadi tidak bermanfaat lagi jika uang tersebut dipergunakan sebagai alat untuk menyenangkan diri dalam konteks yang negative. Seperti main game online di internet, merokok, berfoya-foya, dan hal negative lainnya. Hal tersebut bukanlah suatu hal yang baik dalam hal menggunakan dan memanfaatkan uang sebagai alat untuk bertransaksi.

Kurangnya pengetahuan akan konsep diri dalam berperilaku bijak memanfaatkan uang cenderung membuat para remaja menjadi bagian dari lingkaran dari kebiasaan memenuhi kebutuhan yang tidak terkendali saat ini [8] [9]. Para remaja yang memasuki usia labil perlu di berikan edukasi betapa penting dan berharganya nilai mata uang tersebut, agar kebiasaan buruk tersebut dapat dikendalikan dengan konsep diri yang bersifat rasional dan cermat, walaupun dari segi finansial mereka bukanlah termasuk golongan produktif. Sosialisasi tentang satu pengetahuan sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan siswa [10]. Kebiasaan yang tumbuh sejak dini akan menjadi pembentukan karakter mereka di masa depan, sehingga perlu untuk diingatkan dan dibimbing agar mereka mampu menghadapi permasalahan ekonomi secara rasional dan cermat untuk menjadi pribadi yang produktif [11] dengan arti bahwa pembiasaan akan suatu perilaku baik untuk seorang siswa.

Menurut Tambunan (2001:1) “prilaku konsumtif yang menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomi menimbulkan pemborosan inefisiensi biaya, sedangkan secara psikologi menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.” Berdasarkan kajian masalah di atas, maka jalan keluar yang menarik untuk di cegah yaitu memberikan edukasi dan pendidikan sejak dini kepada para remaja agar meeka menyadari betapa pentingnya fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari dan mereka dapat pula menentukan sikap yang bijak dalam mengelola keuangan untu memenuhi kebutuhan bukan keinginan.

Dengan adanya permasalahan dan kebiasaan yang dihadapi para remaja maka Tim PKM UPI YPTK Padang membantu mecarikan solusi dengan mengangkat kegiatan berbasis pengabdiaan kepada masyarakat berupa pemberdayaan dan edukasi mengenai memahami dan bersikap bijak dalam menggunakan fungsi uang bagi siswa di SMP 38 Padang. Oleh karena itu, Tim PKM UPI YPTK Padang berharap dapat membantu dalam permasalahan ekonomi, serta membangun diri yang berkonsep rasioanal dan cermat dalam memfungsikan uang kepada siswa/wi di SMP 38 Kampung Jua Padang.

3.1 Hasil yang Dicapai

Kegiatan yang bersifat edukasi dan sosialisasi yang telah dilakukan di SMPN 38 Padang pada bulan November sampai Desember 2019 berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan diawali dengan tanya jawab apa sajakah kegunaan uang jajan bagi siswa yang diberikan oleh orang tuanya. Ada yang menjawab untuk ditabung, untuk membeli kue, jajan, bahkan ada yang mengakui untuk membeli paket internet agar bisa terus eksis didunia maya. Kemudian kami memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai arti dan fungsi uang.

Fungsi uang yang kami sampaikan ada 2, yaitu :

- a. Uang sebagai alat tukar
Fungsi utama dari uang adalah sebagai alat tukar. Adanya uang membuat kita lebih mudah memiliki sesuatu tanpa harus menukarnya dengan barang lain seperti zaman dahulu, barter.
- b. Satuan hitung
Fungsi uang sebagai satuan hitung sudah merupakan suatu keharusan. Tanpa adanya satuan hitung, orang akan sulit menentukan harga/ nilai suatu barang/jasa

Selanjutnya ada fungsi turunan dari uang, yaitu :

- a. Menunjukkan harga
Dalam bidang perekonomian, baik itu barang/jasa yang diperjualbelikan, tentu kita harus mengetahui harga tersebut. Dan uanglah sebagai penunjuk harga tersebut.
- b. Alat pembayaran
Setelah mengetahui harga suatu barang/jasa, maka dibutuhkan uang untuk membayarnya. Tanpa uang, kita tidak bisa membeli barang/jasa
- c. Penimbun kekayaan
Maksudnya, dengan fungsinya sebagai penimbun kekayaan, dengan uang kita dapat mengetahui seberapa besar finansial yang dimiliki
- d. Pemindahan kekayaan
Maksudnya, seseorang memiliki kekayaan yang dapat dipindahkan ke tempat lain melalui perantara uang. Misalnya seseorang yang tinggal di kota, namun ia punya tanah di desa, maka ia bisa menjual tanahnya dan mendapatkan uang, dan membeli rumah/tanah di kota dari uang penjualan tanahnya di desa
- e. Penunjang kegiatan ekonomi dan sosial
Uang sangat berpengaruh kepada masyarakat dan dianggap mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat.
- f. Alat pembayar hutang
Uang yang kita gunakan untuk membeli sesuatu akan berubah fungsi jika dipinjamkan kepada seseorang. Karena orang yang dipinjamkan

uang harus mengembalikan uang tersebut di masa depan sehingga uang berubah fungsi menjadi alat pembayar hutang.

Para remaja harus bisa mengelola uang jajan yang diberikan orang tua agar tidak habis sia-sia. Dan kami juga memberikan contoh tokoh-tokoh yang sukses di usia muda menjadi pengusaha. Pemberikan materi juga diselangi dengan beberapa games agar anak-anak tidak kaku dan bosan dalam menerima materi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan dengan bijak uang jajan yang diberikan orang tuanya.

3.2. Luaran yang Dicapai

Hasil kegiatan yang dilakukan diharapkan bisa membuka wawasan anak. Tidak hanya pandai menghabiskan uang jajannya, namun juga bisa bijak dalam menggunakannya. Dapat juga menjadi inspirasi bagi teman-teman sebayanya dalam hal mengelola uang jajan.

1. Dengan adanya pemberdayaan dan edukasi ini, diharapkan siswa/wi SMP 38 Kampung Jua mampu memahami bagaimana cara bersikap yang bijak dalam memfungsikan uang dengan tepat. Adapun luaran yang diharapkan dari pelaksanaan PKM ini adalah: Siswa/ siswi menjadi pribadi yang paham dan mengerti cara menggunakan dan memfungsikan uang dengan tepat.
2. Siswa/wi diharapkan nantinya akan mampu menghasilkan uang melalui hal yang bersifat positif dengan mengembangkan kreatifitas yang dimiliki.
3. Siswa/wi dalam menjadi prilaku yang sadar dan mengerti bagaimana cara untuk menggunakan uang dengan menggunakan wawasan yang telah diberikan oleh tim PKM UPI YPTK Padang.

3.3 Rencana dan Tahap Selanjutnya

Setelah dilakukannya edukasi dan sosialisasi bijak dalam menggunakan uang jajan ini, diharapkan anak-anak dapat lebih bijak dalam menggunakan uang jajannya. Orang tua dan guru juga sangat berperan penting disini. Untuk orang tua, berilah anak uang jajan secukupnya, janganlah berlebihan dan jangan pula kurang, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap anak gara-gara uang. Selanjutnya setelah dilaksanakan PKM ini akan ada upaya pendampingan secara berkala agar tidak ada lagi murid yang menghabiskan uang jajannya dengan sia-sia.

Pendampingan tersebut dapat berupa pemantauan kepada guru mengenai agar anak disarankan sarapan dahulu sebelum ke sekolah, anak membawa uang jajan secukupnya, ataupun menggerakkan kegiatan

puasa sunah Senin Kamis. Selain itu tim PKM UPI juga akan selalu memberikan masukan terhadap guru-guru yang mengajar ekonomi, agar dapat dipahami oleh murid fungsi dan kegunaan uang sebenarnya. Serta guru juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar dan hidup bijak kepada murid.

4. Kesimpulan

Bagi beberapa anak sudah menggunakan uang jajan mereka dengan baik. Namun masih ada diantara mereka yang mengaku rela tidak mengisi perut demi beli paket kuota internet, atau demi main di warung internet. Ini adalah suatu masalah yang harus dicarikan solusinya. Perlunya edukasi dan sosialisasi kepada anak mengenai arti uang, fungsi uang dan cara bijak menggunakan uang, sedikit banyaknya telah membuka wawasan mereka bahwa apa yang mereka lakukan selama ini salah.

Berdasarkan hal tersebut tim PKM UPI YPTK berinisiatif untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada siswa SMPN 38 Padang agar lebih bijak dalam menggunakan uang. Berdasarkan proses dan hasil sosialisasi yang telah dipaparkan sebelumnya maka kami berkeinginan memberikan saran terhadap penyempurnaan hasil yang akan diperoleh nantinya. Diantaranya orang tua hendaknya menyiapkan sarapan dan bekal anak ke sekolah. Mendukung anak untuk bijak dalam menggunakan uangnya. Di sekolah guru hendaknya juga aktif menyerukan bijak dalam menggunakan uang saku.

Ucapan Terimakasih

Atas tersusunnya Laporan kemajuan penelitian inisiatif penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sarjon Defit, S.Kom, M.Sc, selaku Rektor Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
2. Bapak Dr. Elfiswandi, S.E, M.M, Ak.CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
3. Bapak Abulwafa Muhammad, S.Kom, M.Kom, selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
4. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Daftar Rujukan

- [1] R. Anggreini and S. Mariyanti, "Hubungan Antara

- Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul,” *J. Psikol. Esa Unggul*, vol. 12, no. 01, 2014.
- [2] Herdiana, “Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja,” *J. Psikol. Indones.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [3] J. Gumulya and M. Widiastuti, “Jurnal psikologi media ilmiah Psikologi,” *J. Psikol. Esa Unggul*, vol. 11, no. 01, 2003.
- [4] Triyaningsih and R. Slamet, “Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat,” *J. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 172–177, 2011.
- [5] I. Haryani and J. Dewanto, “Hubungan Konformitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Kosmetik pada Mahasiswi,” *J. Psikol. UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, vol. 11, no. 1, pp. 5–11, 2015.
- [6] J. Engell and A. Dangerfield, “Humanities in the Age of Money,” *Harvard Rev.*, vol. May-June, pp. 48–55, 111, 1998.
- [7] N. Patricia and S. Handayani, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan Áxá,” *J. Psikol. Esa Unggul*, vol. 12, no. 01, 2014.
- [8] M. Boussakssou, B. Hssina, and M. Erritali, “Towards an Adaptive E-learning System Based on Q-Learning Algorithm,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 170, pp. 1198–1203, 2020, doi: 10.1016/j.procs.2020.03.028.
- [9] R. Kognitif, “Taksonomi Bloom (Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) serta Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia,” vol. 3, pp. 1–10, 1956.
- [10] N. H. Roni Andarsyah, Cahyo Prianto, “Pemberian Bantuan Langsung Terkait Pandemi Covid-19 Di Desa Cigugur Parongpong,” *J. MERPATI Media Publ. Pengabd. Kpd. Masy. Politek. Pos Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 5–10, 2020.
- [11] I. S. Hidayat, W., Nur’aeny, N. dan Wahyuni, “Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat ISSN 1410 - 5675,” *J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 34–37, 2016.